

	PGMI: JURNAL PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH VOLUME: 1 NO: 2 TAHUN 2023 https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/pgmi/index	2985-4423
---	--	-----------

DAMPAK DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KECERDASAN EMOSI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SD NEGERI 2 BEJIARUM

Mila Dina Nur Khasanah¹, Attinia Hidayah²

^{1,2} Universitas Sains Al Quran, Indonesia

Email: miladinanurkhasanah@gmail.com

Email: Attiniahidayat22@gmail.com

Article history	Submitted 13 / 01 / 2023	Accepted 14 / 03 / 2023	Published 28 / 06 / 2023
------------------------	------------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

ABSTRACT This study aims to determine the impact of parental support on the emotional intelligence of children with special needs at SD 2 Bajarum. The research was conducted using a qualitative approach with the observation method. The results of the study show that the impact of parental support on emotional intelligence in children with special needs at SD Negeri 2 Bejiarum is very influential, as there is cooperation between the family environment, the community environment, and the school environment to help the process of growth and development in their emotional intelligence. To get optimal results in the growth and development of children with special needs, the role of parents really needs to pay attention to them. Children with special needs are often isolated and treated inappropriately like other normal children by society in general, this is due to a lack of education to the general public about the condition of children with special needs. What if this worrying condition is left unchecked can affect the growth and development of children with special needs because they are ostracized by society and their family environment, therefore parental support is needed and influences children with special needs

Key Words: Emotional intelligence, parental support, children with special needs

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dukungan orang tua terhadap kecerdasan emosi anak berkebutuhan khusus di SD 2 Bajarum. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak dukungan orang tua terhadap kecerdasan emosi pada anak berkebutuhan khusus di SD negeri 2 Bejiarum ini sangat berpengaruh, seperti halnya terjadi kerjasama antara lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun lingkungan sekolah untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan pada kecerdasan emosinya. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam pertumbuhan dan perkembangan anak berkebutuhan khusus memang sangat dibutuhkan peran orang tua untuk memperhatikannya. Anak berkebutuhan khusus ini sering terkucilkan dan diperlakukan tidak layak seperti anak normal lainnya oleh masyarakat pada umumnya, ini dikarenakan kurangnya edukasi kepada masyarakat awam tentang kondisi anak berkebutuhan khusus. Apa bila kondisi yang mengkhawatirkan ini dibiarkan dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus karena dikucilkan oleh masyarakat maupun lingkungan keluarganya, oleh karena itu dukungan orang tua sangat dibutuhkan dan berpengaruh pada anak yang berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Kecerdasan emosi, Dukungan orang tua, Anak berkebutuhan khusus

A. PENDAHULUAN

Sebagai pelengkap keluarga dan generasi penerus di dalam keluarga, suami istri sangat menunggu kehadiran sang buah hati menurut Ryan dan Erin dalam (Inayah, 2021). Orang tua juga sangat menantikan tumbuh kembang sang buah hati. Ketika sang buah hati tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapannya, buah hati merupakan kebahagiaan bagi orang tua. Namun lain halnya jika anak lahir dan tumbuh kembang terganggu atau tidak normal, ketika orang tua menghadapi kenyataan yang tidak diharapkan, orang tua merasa kecewa dan menyangkal, memiliki anak yang berkebutuhan khusus merupakan beban berat bagi orang tua.

Heward mengatakan dalam (Inayah, 2021) Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan anak lain pada umumnya dan tidak selalu mengalami disfungsi mental, emosional, atau fisik. Afnizar dalam (Inayah, 2021) mengatakan Selain itu, anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendidikan dan layanan khusus untuk mewujudkan potensinya secara maksimal. Anak berkebutuhan khusus yang cacat dan tidak berkelainan memerlukan pelayanan khusus yang bertujuan untuk mengurangi keterbatasan dan ketergantungan yang diakibatkan oleh kelainannya, sehingga anak berkebutuhan khusus menjadi lebih mandiri (Hidayati, 2011) Jumlah penduduk Indonesia dapat diperoleh dari data Susenas 2012 penyandang disabilitas adalah 2,45% dan sekitar 39,97% dari jumlah total mengalami lebih dari satu keterbatasan. Pada kenyataannya, anak berkebutuhan khusus membutuhkan lebih banyak dukungan dan perhatian individu sehingga menyita sumber daya keluarga menurut Head dan Abbeduto, 2007 dalam penelitian (Fitria, 2019). Keadaan disabilitas juga muncul dengan cara yang berbeda. Stressor pada anak yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik, kognitif, emosional dan sosial serta menurunkan self esteem anak dikatakan oleh Jemta, Fugl-Meyer, Oberg, & Dahl dalam (Nasution, 2003)

Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa ABK belajar di sekolah inklusi menunjukkan perkembangan yang lebih baik dari keterampilan sosial dan komunikasi dengan anak-anak regular, yang membantu mereka memasuki komunitas sosial di masa dewasa, Hamilton menyatakan didalam (Syaputri dan Afrika, 2022) bahwa banyak anak dengan gangguan pendengaran berkembang bicara dan bahasa karena dilengkapi dengan alat bantu dengar dan mendapatkan pengalaman belajar di dalam kelas prasekolah regular. Keterampilan bicara dan bahasa juga ditingkatkan selama penempatan lingkungan yang kaya bahasa, di mana seorang guru didorong untuk membentuk seorang tambahan terapis wicara. Peneliti lain berpendapat bahwa pembelajaran ABK di sekolah inklusi bermanfaat standar akademik yang lebih tinggi dan interaksi dengan siswa membawa manfaat akademik keterampilan yang lebih tinggi di sekolah umum (Desiningrum, 2016)

Orang tua dan anak adalah ikatan jiwa. Komunikasi itu merupakan hubungan emosional yang tercermin dalam perilaku. Orang tua dan anak dalam keluarga memiliki status atau kedudukan yang berbeda. Orang tua berpikir anak merupakan buah hati dan anugerah terbesar bagi orang tua yang harus diasuh dan menjadi tumpuan harapan masa depan. Sebagai orang tua, menginginkan anak tumbuh dewasa secara normal dan sehat. Namun pada kenyataannya terdapat orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus membaca dan spektrum yang lebih luas daripada konsep luar biasa, cacat atau anak penyandang disabilitas (anak luar biasa). Anak dengan kebutuhan khusus tidak hanya mencakup anak yang memiliki kebutuhan khusus yang bersifat permanen akibat dari kecacatan tertentu (cacat), tetapi juga anak berkebutuhan khusus sementara. Anak berkebutuhan khusus dapat dilatih dan dididik berdasarkan tingkatannya kecerdasan dan jenis ketunaannya.

Bab IV UU Sisdiknas No. 20/2003 Ayat 2, 3 dan 4 Pasal 5 dalam penelitian (Fitria, 2019) menyatakan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memi-

liki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual atau disabilitas sehingga mereka berhak atas pendidikan khusus. Agustyawati dalam (Fitria,2019) mengatakan bahwa Anak yang berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai anak-anak yang berada di daerah terpencil atau tertinggal, sehingga mereka memiliki hak untuk memperoleh pendidikan layanan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki potensi kecerdasan dan kemampuan khusus, sehingga berhak mendapatkan pendidikan khusus.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang dampak dukungan orang tua terhadap kecerdasan emosi pada anak berkebutuhan khusus, dalam hal ini melalui penelitian berjudul “Dampak dukungan orang tua terhadap kecerdasan emosi pada anak berkebutuhan khusus di SD 2 Bejiarum”.

B. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Menurut Denzin & Lincoln, 1994 didalam bukunya (Anggito dan setiawan 2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Untuk mengetahui bagaimana dampak dukungan orang tua terhadap kecerdasan emosi dan hasil belajar anak berkebutuhan khusus di SD N 2 Bejiarum. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap anak yang berkebutuhan khusus, guru serta orang tua yang mempunyai anak berkebutuhan khusus. Menurut Sugiyono (2016:194) wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga digunakan peneliti untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hadirnya anak berkebutuhan khusus memberikan tekanan dan tanggung jawab yang lebih kompleks sehingga menyebabkan masalah yang lebih besar bagi orang tua anak berkebutuhan khusus daripada orang tua anak normal. Anak berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas secara umum merupakan istilah yang merujuk pada orang yang mengalami hambatan atau gangguan pada keadaan fisik, mental atau emosionalnya, yang kemudian mempengaruhi fungsi sosialnya.

Di masyarakat, penyandang disabilitas lebih dikenal dengan sebutan penyandang cacat. Adanya gangguan atau hambatan tersebut membuat individu yang mengalami memiliki kebutuhan khusus yang berbeda, baik orang yang mengalami dalam bentuk dukungan sosial, bantuan kelembagaan, pendidikan dan pelatihan khusus, sehingga mereka dapat menjalani kehidupannya seperti orang lain pada umumnya. Jika orang tua tidak mampu menangani situasi stres dengan baik sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari, orang tua diharapkan dapat beradaptasi dan mengatasi tekanan yang dihadapinya sehingga tetap dapat melakukan aktivitasnya dengan baik.

Orang tua dari anak berkebutuhan khusus membutuhkan resiliensi untuk menahan tekanan yang mereka hadapi dalam merawat tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus. Keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak banyak memberikan kontribusi bagi perkembangan anak berkebutuhan khusus, misalnya menghabiskan waktu bersama anak, banyak berinteraksi dengan anak, dukungan finansial, pola asuh dan bermain dengan anak. Menurut Wibowo dan Nurlaila dalam (Desiningrum, 2016) keterlibatan orang tua juga berarti baik pemikiran, rencana, perasaan, pengasuhan atau kepedulian, pengawasan, evaluasi, doa, tenaga, kepedulian terhadap anak. Di usia anak-anak. Wajar jika anak membandingkan dirinya dengan anak lain dalam hal prestasi akademik atau olahraga untuk menilai kemampuannya.

Dukungan orang tua individu terdiri dari lima bagian utama berikut:

- a. Dukungan untuk penghargaan, Dukungan ini dapat berupa pengakuan positif dari orang lain.
- b. Dukungan emosional, Dukungan emosional merupakan dukungan yang berkaitan dengan masalah emosional.
- c. Dukungan instrumental adalah pemberian bantuan.
- d. Dukungan informasi, Dukungan informasi berarti menawarkan solusi untuk suatu masalah.
- e. Dukungan jaringan adalah perasaan individu menjadi bagian dari kelompok

Pentingnya memiliki anak berkebutuhan khusus membuat orang tua lebih sabar, pengertian dan mampu mencari solusi atas permasalahan yang berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus. Kerjasama yang baik antara ayah dan ibu selama membantu anak tumbuh dan berkembang lebih optimal. Rutinitas sangat penting dalam kegiatan anak berkebutuhan khusus. Melakukan tindakan secara berurutan memungkinkan anak memprediksi lingkungannya dan mengembangkan kepercayaan diri untuk menghadapi dunia (Amelarsih, 2016)

Dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa stimulasi dan psikologi jugamempengaruhi bagi perkembangan anak. Stimulasi atau rangsangan terutama dalam keluarga, misalnya melalui pemberian mainan, sosialisasi anak, keterlibatan ibu dan anggota keluarga lainnya, berpengaruh terhadap tumbuh kembang dan kecerdasan emosi anak secara optimal. Seorang anak yang orang tuanya tidak ikut serta mengasuh, atau yang terus-menerus mengalami tekanan, kemungkinan anak tersebut akan menghadapi hambatan didalam tumbuh kembangnya.

D. PENUTUP

Peran orang tua dalam hal ini sangat dibutuhkan, maka orang tua harus bekerjasama untuk anaknya yang berkebutuhan khusus, dalam hal ini peran orang tua sangat berpengaruh besar atas perkembangan kecerdasan emosi anaknya. Baik itu bekerja sama dengan terapis atau mengasuhnya untuk perkembangan otak, kecerdasan emosi maupun konsentrasi anak. Orang tua perlu memahami bahwa anak berkebutuhan khusus dapat mencapai pertumbuhan yang baik dan optimal serta harus didukung dengan penanganan yang baik dan terencana secara sistematis dan kepercayaan diri orang tua untuk mengkonsultasikan keadaan anaknya kepada dokter tumbuh kembang anak, terapis, maupun psikolog anak, serta orang tua harus melakukan pemantauan atas perkembangan anaknya dalam hal apapun. Keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan anak tidak lepas dari peran orang tua, orangtua lah yang berperan penting dalam membantu proses tumbuh kembang anak, dikarenakan orang tua sebagai sumber belajar pertama yang dapat membantu sekolah dan guru karena orang tua yang memahami kondisi anaknya. Kehadiran anak berkebutuhan khusus dengan berbagai permasalahannya menyebabkan pengasuhan anak menjadi berat dan penuh tantangan. Dampak yang ditimbulkan tidak saja kepada orang tua, khususnya sang ibu.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amelarasih. (2016). Resiliensi Orangtua Yang Mempunyai Anak Berkebutuhan Khusus. *Psikosains*, 11(2), 72-81.
- Anggito dan Setiawan (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumu : CV. Jejak Publisher
- Desiningrum, (2016). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Yogyakarta : Psikosains Fitria, Anisa. Pengaruh kecerdasan emosi, dukungan sosial, dan rasa syukur terhadap

- penerimaan orang tua pada anak dengan berkebutuhan khusus. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2019
- Hidayati. Dukungan sosial bagi keluarga anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan* 13, No. 01(2011): 13
- Inayah, Annisatul. Pengaruh Kecerdasan emosi dan dukungan sosial terhadap penerimaan orang tua anak berkebutuhan khusus di SD suryo Bimo kresno semarang. Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2021
- Nasution, S. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syaputri echa, Afriza roda (2022) Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus. *Jurnal pendidikan 1*, nomor 02(2022): 559-564